

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam Pembentukan karakter siswa yang religius melalui budaya sekolah dapat dibentuk dengan melakukan kegiatan rutin. Dalam kegiatan religius yaitu melakukan pembiasaan berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, wudhu dan sholat berjamaah, mengaji bersama, dan juga membentuk kantin kejujuran. selanjutnya kegiatan spontan dalam kegiatan ini sekolah menerapkan 5 S seperti senyum, sapa, salam, salim dan senang serta melakukan kegiatan seperti mengumpulkan sumbangan untuk temannya yang sedang berduka. Selain itu keteladanan seorang guru mencontohkan penampilan atau sikap yang baik selayaknya seorang pendidik, dan guru juga mengikuti kegiatan yang diterapkan sekolah seperti sholat berjamaah, mengaji bersama. Yang terakhir pengondisian yaitu dengan cara melalui sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti kondisi toilet yang bersih dan menyediakan tempat sampah karena kebersihan sebagian dari iman, serta faktor pendukung lainnya yaitu gambar farmasi-farmasi yang dipajang di dinding sekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penilaian dan beberapa temuan saat melakukan penelitian, maka sebagai peneliti memberikan sedikit sarana atas terwujudnya karakter baik siswa melalui budaya sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kapanjin di antaranya:

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepanjin yang memiliki kebijakan untuk menerapkan budaya unggulan terhadap seluruh elemen khususnya siswa agar lebih meningkatkan lagi kerja sama dengan orang tua di setiap kegiatan yang memerlukan keterlibatan orang tua siswa agar budaya sekolah yang ada dapat terlaksana dengan sangat baik dan karakter yang diharapkan dapat terwujud karena proses monitoring tidak hanya dari pihak sekolah ataupun guru namun juga orang tua di rumah.
2. Guru Sekolah Dasar Negeri Kepanjin yang juga berperan besar dalam pembentukan karakter anak atau siswa diharapkan lebih sabar dan telaten membiasakan siswa dengan budaya yang ada agar karakter yang diharapkan dapat terbentuk dan melakar serta menjadi kebiasaan untuk siswa.
3. Siswa Sekolah Dasar Negeri Kepanjin yang menjadi sarana budaya sekolah agar lebih baik lagi mengikuyi aturan-aturan dan bimbingan dari guru sehingga karakter yang terbentuk juga akan semakin baik dan meningkat kedepannya.